

ABSTRAK

Arina Sabila; D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Keakuratan Kode Diagnosis Penyakit *Diabetes Mellitus* Berdasarkan ICD-10 Pada Rekam Medis Rawat Inap Di RSUD dr. Iskak Tulungagung, Pembimbing: Prima Souldoni Akbar, SST.MPH

Penulisan kode diagnosis penyakit menurut klasifikasi pada ICD-10 merupakan ketepatan kode diagnosis. ICD-10 adalah sistem untuk mengubah diagnosis penyakit dan masalah kesehatan lainnya ke dalam kode alfanumerik, dengan tujuan untuk mempermudah pengumpulan data, analisis, interpretasi, dan untuk mencapai tujuan sistem klasifikasi diagnosis penyakit, salah satunya yaitu pencatatan data mortalitas dan morbiditas. Dilihat dari hasil survey pendahuluan di RSUD dr. Iskak Tulungagung pada tanggal 09 Desember 2022 yang dilakukan terhadap 9 rekam medis menunjukkan tingkat ketidakakuratan kode diagnosis utama penyakit *diabetes mellitus* sebesar 5 rekam medis. Ketidakakuratan kode penyakit dari 5 rekam medis tersebut terjadi karena penulisan kode pada karakter ke empat masih belum tepat. Kode diagnosis yang tidak akurat akan menyebabkan informasi yang dihasilkan memiliki tingkat validasi data yang rendah dan mengakibatkan ketidaktepatan dalam pembuatan laporan oleh petugas analisis dan reporting yang nantinya akan digunakan untuk membuat laporan rekapitulasi penyakit. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu mendeskripsikan bagaimana keakuratan kode diagnosis *Diabetes Mellitus* pasien rawat inap berdasarkan ICD 10 di RSUD dr. Iskak Tulungagung. Pendekatan yang digunakan adalah *retrospektif*, dimana penelitian ini melihat kebelakang (*backward looking*), teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan wawancara. Tujuan penelitian ini yaitu Mengetahui Keakuratan Kode Diagnosis Penyakit *Diabetes Mellitus* Pada Rekam Medis Rawat Inap. Hasil penelitian menunjukkan kode diagnosis *Diabetes Mellitus* yang akurat sebanyak 51 (79,6%) dan yang tidak akurat sebanyak 13 (20%). Faktor keakuratan dan ketidakakuratan dalam pengkodean penyakit pada penelitian ini adalah keterbacaan tulisan dokter, latar belakang pendidikan petugas koding, adanya SOP tata cara pengkodean penyakit, dan petugas koding telah mengikuti pelatihan koding

Kata Kunci:

Faktor penyebab, *Diabetes Mellitus*, Rekam Medis, Keakuratan.